

ABSTRAK

Penelitian “Proses Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Wakaf Bekas Hak Milik Adat di Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal”, memiliki tujuan: 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan pendaftaran tanah wakaf bekas hak milik adat di Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal. 2) Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran tanah wakaf bekas hak milik adat di Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal. 3) Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pendaftaran tanah wakaf bekas hak milik adat di Kabupaten Tegal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis, yaitu penelitian yang tidak hanya selain menggunakan asas-asas dan prinsip-prinsip hukum dalam meninjau, melihat dan menganalisa masalah-masalah, penelitian ini juga meninjau bagaimana pelaksanaannya dalam prakteknya. Spesifikasi penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode wawancara dan data sekunder diperoleh dari studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendaftaran tanah wakaf bekas hak milik adat di Kantor Pertanahan Kabupaten Tegal telah sesuai berdasarkan ketentuan hukum pertanahan yang berlaku; 2) Adanya hambatan yang terjadi mengakibatkan masih terdapat tanah wakaf yang belum disertifikatkan, seperti: kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan hukum, kurangnya pemahaman mengenai pendaftaran tanah wakaf oleh Perangkat/ Aparatur Desa, kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendaftaran tanah, kelalaian Wakif, kelalaian Nazhir, serta kurangnya sosialisasi mengenai pendaftaran tanah wakaf oleh instansi terkait; 3) Upaya melakukan sosialisasi mengenai pendaftaran tanah wakaf diharapkan dapat meningkatkan kesadaran hukum terhadap masyarakat Kabupaten Tegal.

Kata Kunci : Pendaftaran Tanah Wakaf, Bekas Hak Milik Adat, Kabupaten Tegal.

ABSTRACT

The study aims of The Implementation of The Registration Process for Waqf of Ex-Customary Land in Kabupaten Tegal Land Affairs Office are: 1) To know the implementation of the registration process for waqf of ex-customary land in Kabupaten Tegal Land Affairs Office; 2) To know whether there are obstacles in the implementation of the registration process for waqf of ex-customary land in Kabupaten Tegal Land Affairs Office; 3) To know how to solve the problems of the registration process for waqf of ex-customary land in Kabupaten Tegal Land Affairs Office.

The method used in this study was sociological juridical. Not only use the principle in observe, and analyze the problem, but this method also observed how to implement and its practice. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained by interview methods and secondary data obtained from literature. The data obtained were then analyzed by qualitative analysis methods.

The findings showed that: 1) The implementation of the registration process for waqf of ex-customary land in Kabupaten Tegal Land Affairs Office already been used the appropriate rules; 2) There were some obstacles found causing the land wasn't able to get certified, such as: lack of public understanding of the rule of law, lack of understanding of registration of waqf land by Village Officials/Village Apparatus, lack of understanding of the importance of land registration, negligence of Wakif, negligence of Nazhir, and lack of socialization regarding registration of waqf land by relevant agencies; 3) Socialisation on how to get uncertified land is certified expected by the writer to increase the law awareness of Kabupaten Tegal citizens.

Keywords: The Waqf Registration Process, Ex-Customary Land,

Kabupaten Tegal.